

Memanfaatkan Tumbuhan Sekitar Dalam Pelatihan *Ecoprint* Pada Siswa SD Negeri 062206 Kelurahan Tanah Seribu

Utilizing Surrounding Plants in Ecoprint Training for Elementary School Students 062206, Tanah Seribu Village

Fatimah Zahra ¹, Lisra Mahfirah ², Nurul Ain Asnawati ³, Triana Triana ⁴,
Ella Andhany ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Ftmhzahra50@gmail.com ¹, lisramahfirah16@gmail.com ², nurulainasn@gmail.com ³, tryana624@gmail.com ⁴,
ellaandhany@uinsu.ac.id ⁵

Article History:

Received: November 25, 2023

Accepted: Desember 29, 2023

Published: Januari 31, 2024

Keywords: *Plants, Ecoprint Training, and Students.*

Abstract: *This ecoprint training activity aims to increase the knowledge, skills and understanding of fifth grade students at SD Negeri 026602, Tanah Seribu District, Binjai City, in utilizing natural materials in flowers or leaves that can produce colors. And also develop students' creativity so that they become creative and sensitive to the surrounding environment. This activity is carried out through the extension method, through 3 stages, namely: 1) Activity needs planning stage, 2) Implementation, and 3) Results presentation. Community service activities were implemented for 16 fifth grade students at SD Negeri 026602. The results of the Community Service activities were that the ecoprint training in Tanah Seribu sub-district, Binjai City went well. This is proven by the participation and enthusiasm of students at SD Negeri 026602, Tanah Seribu District, Binjai City. Researchers hope that knowledge from activities like this can be applied in life, giving rise to an entrepreneurial spirit from an early age.*

Abstrak .

Kegiatan pelatihan *ecoprint* ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman siswa kelas V SD Negeri 026602 Kecamatan Tanah Seribu Kota Binjai, dalam memanfaatkan bahan alami pada bunga atau daun-daun yang dapat mengeluarkan warna. Dan juga mengembangkan kreativitas para siswa sehingga mereka menjadi kreatif dan peka terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, melalui 3 tahap yakni: 1) Tahap perencanaan kebutuhan kegiatan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Presentasi hasil. Kegiatan pengabdian masyarakat diimplementasikan kepada 16 siswa kelas V SD Negeri 026602. Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bahwasanya pelatihan *ecoprint* di kecamatan Tanah Seribu Kota Binjai berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan Partisipasi dan antusiasme siswa SD Negeri 026602 Kecamatan Tanah Seribu Kota Binjai. Peneliti berharap Kegiatan-kegiatan seperti ini ilmunya dapat di terapkan di kehidupan sehingga menimbulkan jiwa enterpreneur sejak dini.

Kata Kunci: Tumbuhan, Pelatihan Ecoprint, dan Siswa.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki wilayah beriklim tropis dan mempunyai kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah salah satunya keanekaragaman tumbuhan. Kelimpahan keanekaragaman tumbuhan ini memberikan banyak manfaat pada masyarakat, manfaat diantaranya yaitu masyarakat memanfaatkan tumbuhan menjadi bahan makanan seperti sayuran, diolah menjadi obat-obatan tradisional, pembuatan pupuk, bahan kosmetik bahkan sampai menjadi bahan pewarna alami pada tekstil. Seiring perkembangan zaman, teknik pewarnaan kain dengan bahan alam terus berkembang, yaitu teknik *ecoprint* yang merupakan teknik dengan cara menyusun bunga atau dedaunan memiliki pigmen warna pada kain kemudian direbus atau direndam dengan air tawas. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki daya tahan terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna pada kain. Dengan tingginya keragaman jenis tumbuhan yang tumbuh di Indonesia sehingga menghasilkan corak motif *ecoprint* beragam pula. Karena *ecoprint* dikerjakan secara perorangan atau berkelompok, tidak massal, maka hasil dari *ecoprint* tidak sama satu lain seperti percetakan. Oleh karena itu hasil dari karya *ecoprint* menunjukkan orisinalitas yang khas dari karya seniman atau perancang (Nurchayanti and Septiana, 2018). Teknik *ecoprint* juga dapat dikombinasikan dengan teknik batik yang sudah dikenal oleh masyarakat untuk menciptakan kreasi yang baru (Sedjati, 2019)

Kelurahan Tanah Seribu merupakan salah satu kelurahan yang terletak pada Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. Secara khusus lokasi pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 026602. Kegiatan pelatihan *ecoprint* ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 026602. Kegiatan ini memberikan intruksi sederhana untuk menerapkan *ecoprint* pada kain tas totebag. Setelah diamati oleh peneliti pelatihan *ecoprint* ini dinilai cocok diterapkan di SD Negeri 026602 karena lingkungannya yang masih asri, halaman sekolah banyak pepohonan sehingga bisa dijadikan bahan baku untuk membuat *ecoprint* dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan siswa dalam mengenal keragaman bunga dan dedaunan. Selain itu kegiatan *ecoprint* ini membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama, menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam kelompok dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan harapan siswa dan guru dapat memanfaatkan lingkungan menjadi suatu karya yang bernilai sehingga menghasilkan harga jual.

Ecoprint merupakan kegiatan menghasilkan batik melalui suatu proses pemindahan warna dan bentuk ke kain secara langsung. Teknik ini adalah pengembangan *ecofashion* yang bertujuan untuk menghasilkan produk karya yang ramah lingkungan terhadap produk tekstil.

Batik *ecoprint* adalah batik yang menggunakan daun atau bunga dan bagian tanaman lainnya yang dapat menghasilkan warna dan pola ke permukaan kain yang diinginkan tanpa menggunakan campuran kimia (Andayani dkk, 2022). Hasil dari produk ini adalah bahan olahan yang dapat diolah terlebih lagi menjadi produk fashion yang memiliki nilai tambah karena sifatnya kealamiannya (Nofianti dkk, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa *ecoprint* merupakan suatu proses pemindahan warna dari berbagai tumbuhan ke bahan kain ataupun tas berbahan canvas sehingga warna tersebut dikatakan dari bahan alami. Teknik *ecoprint* ini dapat dikatakan proses membatik yang sangat sederhana dan cukup simpel karena tanpa menggunakan mesin dan apapun yang tentu saja ramah lingkungan. Diharapkan melalui pelatihan ini siswa mampu mengoptimalkan keterampilannya, mengembangkan kewirausahaan secara kreatif dan mandiri, serta menghasilkan produktivitas yang baik dalam perekonomian masyarakat (Zahro, Fatimatus dkk, 2023). Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah melaksanakan salah satu program dari pengabdian masyarakat sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kreatif para siswa, mandiri dan kewirausahaan siswa SD Negeri 026602.

METODE

Pelaksanaan pelatihan keterampilan batik *ecoprint* ini diimplementasikan kepada siswa kelas V di SD Negeri 026602 Kelurahan Tanah Seribu sebanyak 16 orang secara tatap muka. Waktu dan tempat dilaksanakan di SD Negeri 026602 Kecamatan Tanah Seribu Kota Binjai pada tanggal 19 Agustus 2023. Tahap pelatihan ini dimulai dengan proses sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan dan Kebutuhan Kegiatan

Pada tahap ini peneliti berdiskusi untuk merencanakan kebutuhan apa saja yang akan digunakan pada kegiatan pelatihan batik *ecoprint*, mulai dari perencanaan tempat pelaksanaan, partisipan, dan hadiah sebagai apresiasi kepada siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Setelah peneliti menentukan tempat pelaksanaan, partisipan, dan alat bahan yang akan digunakan, selanjutnya peneliti melakukan tahap pelaksanaan yang mana dimulai dari memperkenalkan apa itu batik *ecoprint*, manfaatnya, dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan pelatihan batik *ecoprint* kepada siswa melalui metode ceramah. Selanjutnya peneliti memberi instruksi kepada siswa untuk mengeluarkan dedaunan yang sudah dianjurkan bawa oleh ibu guru yang akan digunakan untuk membuat batik *ecoprint*. Setelah dedaunan dikeluarkan peneliti membuat siswa menjadi 4 kelompok

dan setiap kelompok di dampingi oleh peneliti dengan tujuan agar proses kegiatan berjalan dengan kondusif.

3) Tahap Presentasi Hasil Karya

Pada tahap ini, siswa mempresentasikan hasil karya batik *ecoprint* yang telah dibuat secara berkelompok. Disini mereka menjelaskan secara bergantian setiap kelompok mengapa memilih susunan daun seperti itu. Selanjutnya peneliti memberikan apresiasi atas karya yang telah dibuat dan melakukan sesi dokumentasi dan pemberian hadiah kepada setiap kelompok.

Adapun alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan *ecoprint* pada totebag yaitu: Totebag berbahan canvas (sebagai media membatik), dedaunan dan bunga-bunga, plastik kaca atau plastik sampul, palu, tawas, ember, gunting dan air.

HASIL

Kegiatan pelatihan *ecoprint* pada totebag meliputi sebanyak 16 siswa kelas V SD Negeri 062206 Kelurahan Tanah Seribu. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk salah satu program kerja dalam pengabdian masyarakat. Pada kegiatan ini peneliti memilih subjek kegiatan siswa sekolah dasar dengan tujuan agar melatih kreatifitas dan imajinasi mereka serta meningkatkan rasa percaya diri dan menghargai hasil karya yang telah dibuat secara bersama. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan tanah seribu pada pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan di SD Negeri 062206 menghasilkan 4 motif batik totebag yang berbeda-beda dan memiliki keindahannya masing-masing. Para siswa sangat senang menyusun bunga ataupun dedaunan di atas totebag yang telah di berikan dan mereka juga merasa bahagia dengan hasil karyanya yang indah. Berikut dokumentasi hasil karya para siswa dalam kegiatan pelatihan *ecoprint*.



Gambar 1. Hasil karya kelompok 1 dan 2



Gambar 2. Hasil karya kelompok 3 dan 4

Berdasarkan gambar 1 dan 2 siswa terlihat sangat senang dan bahagia melihat hasil karya mereka. Kelompok 1 dan 2 mengatakan hasil karya tersebut akan di pakai secara bergiliran seperti membuat jadwal. Dan pada kelompok 3 dan 4 mengatakan mereka akan memajang hasil karya tersebut di dalam kelas karena untuk kenang-kenangan dari hasil karya bersama.

DISKUSI

Sebelum peneliti melakukan pelatihan pada SD Negeri 062206 di Kelurahan tanah seribu. Peneliti melakukan pengamatan serta meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan pelatihan *ecoprint*. Setelah mendapatkan izin peneliti meminta kepada pihak guru untuk mengarahkan para siswa membawa bunga dan dedaunan sekitaran sekolah dan lingkungan rumah. Sebelum pelatihan dimulai peneliti menjelaskan sedikit mengenai seperti *ecoprint* yang akan dilaksanakan. Peneliti membagikan siswa menjadi 4 kelompok dengan tujuan agar lebih terkoordinir dan setiap kelompok di dampingi oleh peneliti. Para siswa memilih dan menyusun bunga ataupun dedaunan di atas totebag dengan kreativitas kelompoknya masing-masing. (Yunesti, 2023) mengatakan kreativitas adalah suatu kapasitas seseorang untuk memperoleh ide yang baru, sehingga karya tersebut sangat orisinalitas. Pola pikir kreatif yaitu kemampuan melihat suatu permasalahan yang ada kemudian dapat dikembangkan melalui kreativitas untuk menghasilkan suatu karya. Setelah bunga dan dedaunan disusun para siswa melapisinya dengan platik agar mudah pada saat proses pemukulan. Setelah semua kelompok menyelesaikan, maka langkah selanjutnya totebag yang telah mendapatkan warna dan corak motif dari teknik *ecoprint* akan di rendam dengan air tawar selama 5 menit dengan tujuan agar warna yang didapatkan tidak mudah luntur. Totebag yang telah di rendam akan di jemur hingga kering dan siap untuk di pakai.

Hasil pelatihan *ecoprint* pada tas totebag ini terlihat bagus dan unik, dapat dilihat dari motif bunga dan dedaunan yang disusun oleh para siswa sebagai bentuk kreativitas dan imajinasi mereka. Teknik dalam *ecoprint* ini bertujuan sebagai alternatif dalam memproduksi tekstil yang ramah lingkungan dan menggunakan serta memproduksi produk yang ramah lingkungan (Herlina, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan pembuatan *ecoprint* yang dituju pada siswa kelas V SD Negeri 026602 Kecamatan Tanah Seribu Kota Binjai ini telah berjalan dengan baik. Para siswa membuat motif batik yang beragam dan unik mulai dari kelompok 1 hingga kelompok 4. Siswa memiliki keterampilan tambahan serta dapat memperoleh pengetahuan yang ramah lingkungan. Pemilihan totebag berbahan canvas sebagai bahan baku yang akan diberi corak motif dengan tujuan agar totebag tersebut dapat bermanfaat bagi siswa sebagai tas dalam membawa alat tulis mereka. Tujuan dilaksanakannya pelatihan *ecoprint* pada totebag ini adalah melatih kreatifitas dan imajinasi siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Tanah Seribu Kota Binjai.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterima kasih kepada Kelurahan Tanah Seribu beserta jajarannya, serta seluruh masyarakat Kelurahan Tanah Seribu yang telah memberikan arahan selama proses pengabdian berlangsung. Kepada Ibu Ella Andhany, M.Pd dan Ibu Tanti Jumaisyaroh Siregar, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan kami ucapkan terima kasih atas bimbingan dan dukungannya. Penulis juga berterima kasih kepada kepala sekolah dan walikelas V SD Negeri 062206 Kelurahan Tanah Seribu yang telah memberikan izin pada peneliti melakukan pelatihan *ecoprint*. Dan tak lupa penulis banyak berterima kasih kepada seluruh teman-teman sekalian yang memberikan support selama pengabdian sampai kegiatan selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani, Sutrisni, Sudarman Dami, and Yeni Rahmawati ES. "Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur." *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat* 6.1 (2022): 31-40.
- Herlina. Dartono. Setyawan. (2018). "Eksplorasi Ecoprinting Untuk Produk Sustainable Fashion". *Jurnal Kriya*, 15(2), 118–130.
- Kartika, Dhian Satria Yudha, et al. "Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu)." *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat* 1.3 (2023): 72-82.
- Muminah, Im Halimatul, M. Kurnia Sugandi, and Aden Arif Gaffar. "Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Lingkungan Sekolah SATAQU Majalengka." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.3 (2023): 1957-1968.
- Nofianti, Nana, Tri Wahyudi, and Fara Fitriyani. "Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Pengembangan Produk Ecoprint Di Kecamatan Cilegon." *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6.2 (2022): 221-226.
- Nurchayanti, D & Septiana, U. (2018). Handmade Eco Print As A Strategy To Preserve The Originality Of Ria Miranda's Designs In The Digital Age. *MUDRA Journal Of Art And Culture* 33(3): 395-400.
- Savana, Tiara, Putri Yunisda Mawarni, and Yuli Ambarwati. "Pengenalan Kearifan Lokal Melalui Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Pada Siswa Sekolah Dasar Sdn Pangur 1 Ngawi." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2 (2023): 5695-5705.
- Sedjati, D.P. & Sari, V.T. (2019) "Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan." *CORAK Jurnal Seni Kriya* 8 (1): 1-11
- Yunesti, D. (2023). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 25–32.
- Zahro, Fatimatuz, et al. "Pelatihan Batik Ecoprint Sebagai Upaya Mewujudkan Generasi Wirausaha Kreatif Pada Siswa Luar Biasa." *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)* 5.1 (2023): 34-43.